



**ANALISIS KINERJA ANGKUTAN UMUM
KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Rendy Muhammad Mubarok
NIM 091910301021

**PROGRAM STUDI STRATA I TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



ANALISIS KINERJA ANGKUTAN UMUM KABUPATEN JOMBANG

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Sipil (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Teknik

Oleh
Rendy Muhammad Mubarok
NIM 091910301021

**PROGRAM STUDI STRATA I TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku Enis Muazaroh tercinta dan Ayahku Handi Widyawan tercinta yang tak pernah terbalas kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini ;
2. Saudara Kandungku Dinda Ishmatul Izzah;
3. Keluarga Besarku;
4. Sahabat Terbaik yang selama ini berjuang bersama mencapai cita-cita mulia;
5. Dosen Fakultas Teknik Sipil Universitas Jember khususnya Dosen Keahlian Transportasi yang banyak memberikan inspirasi dan juga ilmu yang bermanfaat.

MOTTO

”Bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya kamu berada di atas **kebenaran yang nyata** (QS;An-Naml:79)” (Enis Muazaroh, 1988)

”Daripada engkau berfikir bagaimana caranya supaya engkau lebih pandai dari pada orang lain, lebih baik engkau berfikir bagaimana caranya sekarang engkau **lebih pintar dari kemarin**” (Handi Widyawan, 1986)

”**Pengalaman** adalah **Pendidikan** yang **terbaik**”
(Rendy Muhammad Mubarak, 2013)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rendy Muhammad Mubarok

NIM : 091910301021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Kinerja Angkutan Umum Kabupaten Jombang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya saduran. Saya bertanggung jawab penuh atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juni 2013

Yang menyatakan,

Rendy MM.
NIM 091910301021

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA ANGKUTAN UMUM KABUPATEN
JOMBANG**

Oleh

Rendy Muhammad Mubarok

NIM 091910301021

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Nunung Nuring Hayati, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing Anggota : Akhmad Hasanuddin, S.T., M.T.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Kinerja Angkutan Umum Kabupaten Jombang”
telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juni 2013

Tempat : Fakultas Teknik Universitas Jember.

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Ir.Krisnamurti, M.T.

NIP 19660217 200112 2 002

Nunung Nuring Hayati, S.T.,M.T.

NIP 19760217 200112 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Akhmad Hasanuddin,S.T.,M.T.

NIP 19710327 199803 1 003

Sri Sukmawati, S.T.,M.T.

NIP 19650622 199803 1 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Jember,

Ir.Widyono Hadi, M.T.

NIP. 19610414 198902 1 001

RINGKASAN

ANALISIS KINERJA ANGKUTAN UMUM KABUPATEN JOMBANG;
Rendy Muhammad Mubarak , 091910301021; 2013; 55 halaman; Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember.

Angkutan umum yang tersedia di kota Jombang tersedia dengan trayek yang beragam. Untuk transportasi intra wilayah kabupaten, terdapat Angkutan Perdesaan dengan 24 trayek, yang menjangkau ke semua kecamatan. Pertumbuhan jumlah penduduk kabupaten Jombang 1,38% per tahun akan berakibat langsung pada meningkatnya jumlah kendaraan umum dan permintaan akan angkutan umum tersebut, demikian pula kabupaten Jombang yang sedang berkembang dan memberikan kesempatan yang tinggi terhadap kebutuhan akan kendaraan umum. Hal ini dapat mendorong jumlah kendaraan dan permintaan akan pelayanan angkutan umum.

Melalui kinerja angkutan umum, dapat dilihat pelayanan yang telah dilakukan oleh sistem di kabupaten Jombang dalam melayani kebutuhan masyarakatnya. penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kinerja angkutan umum di kabupaten Jombang, selanjutnya dapat digunakan untuk pengembangan sistem angkutan umum di kota Jombang.

Trayek yang akan dilakukan penelitian adalah Lyn A & Lyn L(Jalur Barat), Lyn G & Lyn K(Jalur Utara), Lyn B & C(Jalur Selatan). Kinerja angkutan umum yang ditinjau adalah Waktu perjalanan pergi pulang, Frekuensi kendaraan, Faktor muat, Selisih waktu (Headway),Jumlah trip dan jarak tempuh per kendaraan per hari, Waktu siklus (Cycle Time), Jumlah penumpang per kendaraan per hari, Jumlah kendaraan dan Waktu sirkulasi. WorldBank dan Dirjen-Hubdat mengeluarkan standart yang harus dipenuhi untuk kinerja angkutan umum. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kinerja angkutan umum di kabupaten Jombang. Penelitian dilakukan dengan cara survey dinamis dan survey statis. Kemudian dilakukan analisis terhadap parameter-parameter tersebut.

Dari hasil analisis data didapatkan bahwa 3 trayek studi angkutan umum

Kabupaten Jombang memiliki kinerja dalam kriteria cukup yaitu trayek B, G, K dan ada 3 trayek yang pelayanan kinerjanya masuk dalam kriteria buruk yaitu trayek A, L, dan C. Parameter yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kinerja angkutan umum yaitu Faktor muat, Jumlah penumpang dan Faktor Ketersediaan.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait di Kabupaten Jombang agar lebih diperhatikan lagi kinerja dari angkutan perdesaan di Kabupaten Jombang sehingga tidak merugikan baik dari pihak konsumen maupun dari pihak operator. Selain itu juga mewujudkan angkutan perdesaan yang nyaman, aman, tepat, cepat dan hemat. Dengan terwujudnya angkutan perdesaan yang nyaman, aman, tepat, dan hemat maka masyarakat kabupaten Jombang khususnya akan lebih tertarik untuk menggunakan angkutan perdesaan dibandingkan ia harus naik kendaraan bermotor.

SUMMARY

PERFORMANCE ANALYSIS OF PUBLIC TRANSPORTATION IN JOMBANG DISTRICT; Rendy Muhammad Mubarak , 091910301021; 2013; 55 page; *Departement of Civil Engineering, Engineering Faculty, Jember University.*

Public transport available in the district Jombang available with a variety of trajectories. For intra-district transportation, there is a Rural Transport with 24 route, which reach out to all districts. Jombang population growth 1.38% per year will result directly in a growing number of public vehicles and the demand for public transport, as well as emerging Jombang and gives a high chance of the need for public transportation. This could push the number of vehicles and the demand for public transport services.

Through the performance of public transport, it can be seen that the service has been performed by the system in Jombang district in serving the needs of the community. This study aims to gain public transport performance in Jombang, can then be used for the development of public transport system in the city Jombang.

Trajectory that will do the research is Lyn A & Lyn L (West Line), Lyn G & K (Northern Line), Lyn B & Lyn C (South Line). Performance in terms of public transport is turnround time, frequency vehicle, unloading factor, the time difference (Headway), Total trip and mileage per vehicle per day, cycle time (Cycle Time), number of passengers per vehicle per day, number of vehicles and circulation time. World Bank and Dirjen-Hubdat issued a standard that must be met for the performance of public transport. For that we need to investigate the performance of public transport in Jombang. Survey research conducted by dynamic and static surveys. Then conducted an analysis of these parameters.

From the analysis of the data showed that the three public transit route studies Jombang have enough performance criteria, namely the trajectory B, G, K, and there are 3 routes, service poor performance in the criteria that route A, L, and C. Parameters that need to be improved public transport improvements to the fit

factor, number of passengers and factor availability.

The results of this study can serve as an input for the relevant agencies in order Jombang more attention again the performance of rural transport in Jombang so no harm either from the consumer or from the operator. It also embodies the rural transport comfortable, safe, accurate, fast and efficient. With the establishment of rural transport comfortable, safe, precise, and efficient then the public will be Jombang particularly interested in using the rural transportation compared he had to ride in motorized vehicles.

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Kinerja Angkutan Umum Kabupaten Jombang*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ir. Widyono Hadi, M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Jember.
2. Jojok Widodo S, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil pada Fakultas Teknik;
3. M. Farid Ma'ruf, S.T., M.T. Ph.D., selaku Ketua Program Studi (S-1) Jurusan Teknik Sipil pada Fakultas Teknik;
4. Nunung Nuring H, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Akhmad Hasanuddin, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, serta meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Akhmad Hasanuddin, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
6. Ir.Krisnamurti, S.T., M.T., dan Sri Sukmawati, S.T., M.T., selaku dosen penguji skripsi ini;
7. kedua orang tuaku , serta saudariku tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungannya demi terselesaikannya skripsi ini;
8. Imam Sudjianto, S.H., M.Si., Selaku kepala Dinas Perhubungan dan Komunikasi Kabupaten Jombang yang telah memberikan izin penelitian;
9. Yohan Kartika, Amd.LLAJ, S.E., selaku staf seksi bidang angkutan orang dan barang Dinas Perhubungan kabupaten Jombang yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan yang bermanfaat;

10. seluruh rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil angkatan 2009 atas dukungan dan kerjasamanya selama studi di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember;
11. semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 26 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH DAN DEFINISI	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Manfaat	2
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Sistem Transportasi Jalan umum	4
2.2. Angkutan Perdesaan	4
2.3. Trayek Angkutan	5
2.3.1. Jaringan Trayek	5
2.3.2. Kepemilikan.....	6
2.3.3. Tarif	7
2.3.4. Pejabat pemberi izin	7
2.3.5. Kriteria Penetapan Trayek	7

2.4. Jenis Angkutan Yang Dipergunakan	9
2.5. Waktu Perjalanan (Running Time)	10
2.6. Penentuan Kapasitas Kendaraan	11
2.6.1. Kapasitas Kendaraan Menurut Vuchic (1981)	11
2.6.2. Kapasitas Kendaraan Menurut Uji KIR.....	11
2.6.3. Kapasitas Kendaraan menurut Dinas Perhubungan Darat.....	12
2.7. Kinerja Angkutan Umum	12
2.7.1. Waktu Perjalanan Pergi Pulang	13
2.7.2. Frekuensi Kendaraan dan Variansi Frekuensi	13
2.7.3. Faktor Muat (<i>Load Factor</i>).....	14
2.7.4. Selisih Waktu (<i>Time Headway</i>).....	15
2.7.5. Jumlah Trip dan Jarak Tempuh Per Kendaraan Per Hari	15
2.7.6. Waktu Siklus (<i>Cycle Time</i>)	15
2.7.7. Jumlah Penumpang per Kendaraan per Hari	16
2.7.8. Jumlah Kendaraan	16
2.7.9. Waktu Sirkulasi (<i>Round Trip Time</i>).....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1. Lokasi Penelitian	20
3.2. Trayek Studi	20
3.2.1 Jalur Barat	20
3.2.2 Jalur Selatan.....	21
3.2.3 Jalur Utara.....	22
3.3. Parameter Penelitian	23
3.4. Pengumpulan Data	24
3.4.1 Jaringan Trayek	24
3.4.2 Penentuan Segmen dan Kilometer Tempuh	24
3.4.3 Survei Kapasitas Kendaraan	25
3.4.4 Survei Dinamis	25
3.4.5 Survei Statis	27
3.5. Analisis Data	30
3.6. Diagram Alir Penelitian	32

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Kompilasi Data.....	34
4.1.1 Jaringan Trayek	34
4.1.2 Survai Kapasitas Kendaraan	34
4.1.3 Survai Dinamis	36
4.1.4 Survai Statis	38
4.2 Analisis Parameter Kinerja Angkutan Umum	39
4.2.1 Waktu Perjalanan Pergi Pulang	39
4.2.2 Frekuensi Kendaraan dan Variansi Frekuensi	40
4.2.3 Load Factor	40
4.2.4 Selisih Waktu Antarbus (Time Headway).....	41
4.2.5 Jumlah Trip dan Jarak Tempuh Per Kendaraan.....	42
4.2.6 Waktu Siklus (Cycle Time)	43
4.2.7 Jumlah Penumpang	44
4.2.8 Jumlah Kendaraan	45
4.2.9 Waktu Sirkulasi	45
4.3 Analisis Kinerja Angkutan umum	46
4.3.1 Penilaian Pembobotan Tiap Trayek.....	46
4.3.2 Kinerja Trayek	51
4.3.3 Strategi Peningkatan Kinerja	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Trayek	8
Tabel 2.2 Jumlah Penumpang Minimum Kendaraan	10
Tabel 2.3 Kapasitas Kendaraan Menurut Dinas Perhubungan Darat	12
Tabel 2.4 Parameter Kinerja Angkutan umum	12
Tabel 4.1 Jumlah Armada Menurut Ijin	34
Tabel 4.2 Faktor Muat Dinamis Angkutan umum Kabupaten Jombang	37
Tabel 4.3 Faktor Muat Statis Angdes Kabupaten Jombang	39
Tabel 4.4 Waktu Perjalanan Pergi Pulang	39
Tabel 4.5 Frekuensi Kendaraan per Jam	40
Tabel 4.6 Faktor Muat Trayek	41
Tabel 4.7 Time Headway	41
Tabel 4.8 Jumlah trip/kendaraan/hari	42
Tabel 4.9 Jarak Tempuh per Kendaraan per Hari	43
Tabel 4.10 Waktu Siklus	44
Tabel 4.11 Jumlah Penumpang per Kendaraan per Hari	44
Tabel 4.12 Jumlah Kendaraan yang Beroperasi dan yang Diperlukan	45
Tabel 4.13 Waktu Sirkulasi Trayek	46
Tabel 4.14 Kriteria Pembobotan Parameter	48
Tabel 4.15 Analisis Kinerja Angkutan Umum Kabupaten Jombang	49
Tabel 4.16 Pembobotan Kinerja Angkutan Perdesaan Kabupaten Jombang ..	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rute Lyn A (Jombang - Denanyar - Megaluh PP)	20
Gambar 3.2 Rute Lyn L (Jbg - Crandu - Perak - Bandar PP)	21
Gambar 3.3 Rute Lyn B (Jombang - Blimbing - Gudo PP)	21
Gambar 3.4 Rute Lyn C (Jombang - Ceweng - Mojowarno PP)	22
Gambar 3.5 Rute Lyn G (Jombang - Ploso - Tapen PP)	22
Gambar 3.6 Rute Lyn K (Jombang - Ploso - K.bagus - T.wadung PP)	23
Gambar 3.7 Alur Langkah Penelitian	33
Gambar 4.1 Informasi Data Uji Kir pada Badan Kendaraan MPU	35
Gambar 4.2 Dimensi MPU Tampak Atas	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Pernyataan Penelitian
3. Rute trayek Angkutan Umum Kabupaten Jombang
4. Rencana Pelaksanaan Kegiatan
5. Data Izin Kepemilikan Trayek Angkutan Perdesaan
6. Rekapitulasi Data Izin Trayek Angkutan Perdesaan
7. Survey Penumpang Naik Dan Turun (Lyn A)
8. Rekapitulasi Data Survey Penumpang Naik Turun (Lyn A)
9. Survey Penumpang Naik Dan Turun (Lyn L)
10. Rekapitulasi Data Survey Penumpang Naik Turun (Lyn L)
11. Survey Penumpang Naik Dan Turun (Lyn B)
12. Rekapitulasi Data Survey Penumpang Naik Turun (Lyn B)
13. Survey Penumpang Naik Dan Turun (Lyn C)
14. Rekapitulasi Data Survey Penumpang Naik Turun (Lyn C)
15. Survey Penumpang Naik Dan Turun (Lyn G)
16. Rekapitulasi Data Survey Penumpang Naik Turun (Lyn G)
17. Survey Penumpang Naik Dan Turun (Lyn K)
18. Rekapitulasi Data Survey Penumpang Naik Turun (Lyn K)
19. Rekapitulasi Lay Over Time Trayek A (06.00-17.00 WIB)
20. Rekapitulasi Lay Over Time Trayek L (06.00-17.00 WIB)
21. Rekapitulasi Lay Over Time Trayek B (06.00-17.00 WIB)
22. Rekapitulasi Lay Over Time Trayek C (06.00-17.00 WIB)
23. Rekapitulasi Lay Over Time Trayek G (06.00-17.00 WIB)
24. Rekapitulasi Lay Over Time Trayek K (06.00-17.00 WIB)
25. Rekapitulasi Kinerja Angkutan Umum kabupaten Jombang

DAFTAR ISTILAH DAN DEFINISI

Angkutan adalah pemindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. (KM 35 tahun 2003);;

Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah Kabupaten yang tidak termasuk dalam trayek kota yang berada pada wilayah ibukota Kabupaten dengan mempergunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek. (KM 35 tahun 2003);

Armada adalah aset berupa kendaraan mobil bus/MPU yang dipertanggungjawabkan perusahaan, baik yang dalam keadaan siap guna maupun dalam konservasi. (Dirjen-Hubdat 2001);

Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (KM 35 tahun 2003);

Dinas Kota/Kabupaten adalah instansi di tingkat Kota/Kabupaten yang bertanggung jawab di bidang penyelenggaraan angkutan orang di jalan. (KM 35 tahun 2003);

Frekuensi Pelayanan adalah banyaknya kendaraan penumpang umum per satuan waktu, yang besarnya dinyatakan dalam kendaraan/jam atau kendaraan/hari. (Dirjen-Hubdat 2001);

Jaringan transportasi jalan adalah serangkaian simpul dan/atau ruang kegiatan yang dihubungkan oleh ruang lalu lintas sehingga membentuk satu kesatuan sistem jaringan untuk keperluan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan. (KM 35 tahun 2003);

Jaringan trayek adalah kumpulan dari trayek-trayek yang menjadi satu kesatuan jaringan pelayanan angkutan orang. (PP41 tahun 1999);

Jumlah Armada Operasi adalah banyaknya kendaraan penumpang umum dalam tiap trayek selama waktu pelayanan. (Dirjen-Hubdat 2001);

Jumlah Penumpang yang diangkut pada trayek tertentu adalah total penumpang yang naik dan turun dalam suatu trayek. Kecepatan adalah jarak yang ditempuh dalam satuan waktu, atau nilai perubahan jarak terhadap waktu. (Dirjen-Hubdat 2001);

Kecepatan Perjalanan adalah kecepatan rata-rata kendaraan antara dua titik tertentu di jalan, yang dapat ditentukan dari jarak perjalanan dibagi dengan total waktu perjalanan termasuk tundaan. (Dirjen-Hubdat 2001);

Mobil Penumpang Umum (MPU) adalah setiap kendaraan umum yang dilengkapi sebanyak-banyaknya delapan tempat duduk, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan pengangkutan bagasi. (Dirjen-Hubdat 2001);

Mobil Penumpang Umum (MPU) adalah mobil penumpang yang digunakan sebagai kendaraan umum. (SKDirjen-Hubdat687th2002);

Survai Dinamis adalah survai yang dilaksanakan di dalam kendaraan dengan metode pencatatan jumlah penumpang yang naik dan turun kendaraan yang menempuh suatu trayek, dimana penyigi mencatat jumlah penumpang yang naik dan turun dan atau waktu perjalanan pada tiap segmen. (Dirjen-Hubdat 2001);

Survai Statis adalah survai yang dilakukan dari luar kendaraan dengan mengamati/menghitung/mencatat informasi dari setiap kendaraan penumpang umum yang melintas di ruas jalan pada setiap arah lalu lintas, serta di pintu masuk dan pintu keluar terminal. (Dirjen-Hubdat 2001);

Tarif adalah besarnya biaya yang dikenakan kepada setiap penumpang kendaraan angkutan penumpang umum yang dinyatakan dalam rupiah. (SKDirjen-Hubdat687th2002).

Terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. (KM 35 tahun 2003);

Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal. (KM 35 tahun 2003);

Trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak berjadwal. (PP41 tahun 1999);

Waktu Perjalanan adalah waktu yang dibutuhkan oleh kendaraan untuk melewati ruas jalan yang diamati, termasuk waktu berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan perlambatan karena hambatan. (Dirjen-Hubdat 2001);